

INTISARI

Latar Belakang: ASI memberikan manfaat yang baik pada ibu maupun bayi. WHO dan UNICEF merekomendasikan ASI eksklusif 6 bulan. Cakupan ASI eksklusif di Indonesia hanya 54% masih jauh dari target nasional sebesar 80%. Salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif adalah melalui pendidikan. Di era digital pemanfaatan media sosial melalui *smartphone* cukup tinggi. Salah satu layanan komunikasi dalam *smartphone* yang sangat populer adalah WhatsApp. WhatsApp dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. WhatsApp lebih disukai karena dianggap lebih murah dari pada SMS. WhatsApp dapat digunakan untuk mengirimkan informasi berupa gambar maupun video. Penggunaan media sosial khususnya WhatsApp sebagai media edukasi menyusui belum penulis temukan di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media WhatsApp terhadap pengetahuan Ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media WhatsApp terhadap perubahan pengetahuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif..

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan pendekatan *nonequivalent (Pre-test and Post-test) Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Wonosobo I. Jumlah sampel 77 responden yang terdiri dari 38 kelompok intervensi dan 39 kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan intervensi edukasi melalui WhatsApp selama 14 hari dengan dua tautan setiap hari disertai diskusi. Kelompok kontrol diberikan booklet dan diberikan pesan pengingat melalui SMS pada hari ke-7 dan hari ke-14. Protokol penelitian telah disetujui oleh Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok WhatsApp ($p < 0,05$). Akan tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Wonosobo I memperlihatkan peningkatan pengetahuan dalam memberikan ASI eksklusif setelah diberikan edukasi melalui WhatsApp. Meskipun demikian tidak ada perbedaan pengetahuan yang signifikan pada kelompok *WhatsApp* maupun pada kelompok *Booklet* setelah edukasi.

Kata Kunci: edukasi, WhatsApp, booklet, pengetahuan, ASI eksklusif

ABSTRACT

EFFECT OF WHATSAPP-BASED BREASTFEEDING EDUCATIONAL PROGRAM ON BREASTFEEDING KNOWLEDGE AMONG MOTHER

Background: Breast milk provides immense benefits to mother and baby. WHO and UNICEF recommend exclusive breastfeeding for at least six months. Only 54% of Indonesian children are exclusively breastfed for six months. The breastfeeding coverage in Indonesia is still far from the national target of 80%. Mother's knowledge of breastfeeding play important roles in the breastfeeding practice. Digital utilization of social media through smartphones is quite high in Indonesia. One of the most popular mobile instant messaging (MIM) is WhatsApp. WhatsApp considered cheaper than SMS. WhatsApp can transmit images and video informations.

Objectives: To evaluate the impact of WhatsApp-based breastfeding education to breastfeeding knowledge among mother.

Method: A *nonequivalent (Pre-test and Post-test) Control Group Design* Quasi experimental design was conducted to evaluate the impact of breastfeeding education. 77 eligible participants enrolled in intervention group (38) and control group (39) The intervention group was given a 14th day WhatsApp education intervention. The control group was given a booklet and a reminder message via SMS on the 7th day and the 14th day. The study protocol was approved by the Medical And Health Research Ethic Committee (MHREC), Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada.

Results: There is significant improvement in the breastfeeding knowledge in the WhatsApp group ($p < 0.05$). However, there is no significant difference between the intervention group and the control group ($p > 0.05$).

Conclusion: Breastfeeding mothers in Wonosobo district showed improvement in breastfeeding knowledge using WhatsApp-based breastfeding education. However, there is no significant difference in breastfeeding knowledge between the WhatsApp group and the Booklet group.

Keywords: education, WhatsApp, booklet, knowledge, exclusive breastfeeding